

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *scramble* melalui permainan *Buchstabenchaos* terhadap hasil belajar menulis bahasa Jerman siswa kelas X pada tema *Schule*. Bukti tersebut dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* kedua kelas. Pada kelas eksperimen jumlah keseluruhan *pretest* adalah 527 dan jumlah *posttest* adalah 588, sedangkan jumlah keseluruhan *pretest* pada kelas kontrol adalah 525 dan jumlah *posttest* adalah 567.

Perhitungan data dengan menggunakan uji-t diperoleh hasil, bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen, yakni 5,093 setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *scramble* mengalami peningkatan dibandingkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol, yakni 3,924 dalam keterampilan menulis kata bahasa Jerman dengan ejaan yang benar. Dari perbedaan hasil yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan selisih sebanyak 1,169 menunjukkan, bahwa penggunaan model pembelajaran *scramble* melalui permainan *Buchstabenchaos* berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar menulis siswa, khususnya menulis kata bahasa Jerman dengan ejaan yang benar. Dengan demikian dinyatakan, bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## **B. Implikasi**

Setelah diterapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *scramble* melalui permainan *Buchstabenchaos* pada siswa kelas X semester 2 hasil penelitiannya menunjukkan, bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar menulis bahasa Jerman tema *Schule*. Pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *scramble* dapat dilihat dari meningkatnya skor rata-rata hasil tes siswa setelah diberikan latihan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* melalui permainan *Buchstabenchaos*.

Salah satu penerapan model pembelajaran *scramble* melalui permainan *Buchstabenchaos* dapat menjadi salah satu alternatif untuk melatih keterampilan menulis siswa, khususnya menulis kata bahasa Jerman dengan ejaan yang benar. Selain itu dapat pula melatih kemampuan siswa dalam menulis kata bahasa Jerman dengan ejaan yang benar, tidak hanya di kelas, melainkan juga dapat diterapkan pada saat belajar di rumah.

## **C. Saran**

Untuk mempermudah siswa melatih keterampilan menulis kata bahasa Jerman, sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran *scramble* melalui permainan *Buchstabenchaos*. Dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* melalui permainan *Buchstabenchaos*, pembelajaran menulis kata bahasa Jerman akan lebih menyenangkan dan materi pembelajaran dapat lebih mudah dikuasai oleh siswa.